



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	11 March 2022
Close	6,922.60	Value (Rp Triliun) 14.38
Change (point)	(1.40)	Volume (Miliar Lbr) 20.39
Persen (%)	-0.02%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,281
Market PER (x)	18.4 LQ 45	Persen (%) 0.06
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
Net Foreign	Buy 5,010	Sell 5,083 (73)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	32,944.00	(229.9)	-0.70%
Nasdaq	12,844.00	(286.20)	-2.23%
FTSE	7,157.00	56.60	0.79%
DAX	13,628.00	186.01	1.36%
CAC 40	6,260.00	53.10	0.85%
Hangseng	20,554.00	(336.50)	-1.64%
Nikkei 255	25,163.00	(527.60)	-2.10%
Strait Times	3,250.00	8.90	0.27%

Yield Indo Sun 10Y	6.877	0.0011	0.02%
Yield US10Y	2.011	0.063	3.13%
VIX	30.75	0.520	1.69%
Como Indx	285.11	3.790	1.33%
EIDO	24.36	(0.080)	-0.33%
USDIndx	99.12	0.607	0.61%
IndoCDS	111.58	14.620	13.10%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	50,271.50	-	68.58%
Tin (\$/ton)	43,749.00	(456.00)	-1.04%
Copper	465.25	8.00	1.72%
Oil NYMEX (\$/barrel)	109.33	3.31	3.03%
Gold (\$/tozt)	1,985.00	(15.40)	-0.78%
CPO (RM/ton)	7,304.00	(320.00)	-4.38%
Natural Gas	311.06	14.17	4.56%
Wood Pulp	6,130.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	361.65	(6.25)	-1.73%

Sumber: bloomberg, lqplus

Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan akhir pekan kemarin fluktuatif yang akhirnya hanya tutup koreksi tipis sebesar 1,40 poin menuju 6.922. Investor asing kembali melanjutkan penjualan bersih senilai Rp73 miliar. Transaksi *crossing* TLKM @4.483 capai Rp381 miliar, BBRI @4.566 sejumlah Rp299 miliar, ASII @6.227 sejumlah Rp137 miliar dan RISE @300 sejumlah Rp98 miliar, Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp14,18 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI,ANTM,TLKM,BBCA,BMRI,ADRO,MDKA,ARTO,MPPA,BBNI,PGAS.
- Emiten Top Transaksi Volume : BIPI,BUMI,ZINC,MPPA,MLPL,DOID,IATA,BRMS,ANTM,CARE,BAUT.
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM,BBRI,BMRI,ANTM,BBCA,BBNI,ASII,ADRO,EMTK,UNTR,INCO
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI,TLKM,BBCA,BMRI,ANTM,ASII,BBNI,EMTK,ARTO,ADRO,MPPA.
- Emiten Lose % (LQ45): BBRI,ERAA,TINS,ICBP,PGAS,HRUM,ANTM,UNVR,BRPT,INCO,SMGR,GGRM
- Emiten Lose% (Kompas100): DOID,SMBR,BBRI,INDY,ERAA,HEAL,TINS,MPMX,ICBP,SRTG,PGAS.
- Emiten Top % : WIKA,PTPP,WSKT,EXCL,TLKM,BFIN,UNTR,BBNI,AMRT,BBTN,CPIN,ADRO,KLBF.
- Sepanjang perdagangan jumat kemarin, mayoritas bursa Asia ditutup koreksi. Lonjaknya harga spot komoditas memicu loncatan inflasi global yang peluang menurunkan pertumbuhan ekonomi global. Konflik Ukraina dan Russia setelah perundingan dua negara tersebut belum ada kesepakatan untuk menghentikan perang.
- Dow Jones pada penutupan perdagangan jumat kemarin berakhir koreksi sebesar 229,90 poin menuju 32.944 akibat dari aksi *profit taking*. Pelaku pasar tengah kekhawatir akan ketidakpastian krisis Ukraina potensi mengganggu distribusi komoditas. Selain itu pelaku ptengah menanti hasil rapat The Fed pada 16 Maret dalam pekan ini.
- Harga minyak pagi ini kembali mengalami penurunan USD106,09/barrel pasca akhir pekan kemarin mengalami lonjakan. Diperkirakan distribusi minyak global kembali tenang seiring adanya perbaikan prospek pasokan pasca terganggunya krisis Ukraina.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.830 Support I : 6.875 sedangkan Resistance I : 6.950 dan Resistance II: 6.990;
- Aksi Korporasi Emiten : RUSLB : LPLI,CENT ;
- Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi memutuskan untuk menaikkan kembali besaran domestic market obligation atau DMO bahan baku minyak goreng menjadi 30 persen mulai Kamis (10/3/2022) besok. Lutfi menerangkan kebijakan ini mesti diambil kendati adanya permintaan yang besar terhadap minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) dalam negeri dari pasar internasional. Dia mengatakan dirinya tidak ingin ambil pusing ihwal potensi kenaikan harga minyak nabati dunia akibat pembatasan ekspor CPO lewat kenaikan besaran DMO tersebut.
- Perusahaan modal ventura asal Jepang, Softbank, mundur dari proyek Ibu Kota Negara (IKN) baru di Kalimantan Timur. Sebelumnya kabar bahwa awal 2020 lalu, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan mengungkapkan, Softbank berniat menanam investasi hingga 100 miliar dollar AS. Kabar tersebut potensi memberatkan saham-saham berbasis konstruksi.
- News Emiten : Merger operator telekomunikasi antara Indosat dengan Tri menjadi Indosat Ooredoo Hutchinson (IOH) disebut akan memberikan dampak ke emiten menara PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. (MTEL) atau Mitratel. Diperkirakan IOH memberikan kontribusi pendapatan sekitar 21 persen ke portofolio Mitratel. Putera Sampoerna, Bos PT Hanjaya Mandala Sampoerna, saat masih memegang penuh kendali emiten berkode saham HMSP, ternyata pernah membeli dan berinvestasi di saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF). Putera Sampoerna telah beli 86,6 juta lembar saham atau sekitar 5,63% dari total saham perseroan. PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) akan menerbitkan obligasi dan sukuk total senilai Rp 1 triliun pada kuartal I 2022. Anak usaha PT Bumi Resources Tbk (BUMI), yakni PT Kaltim Prima Coal (KPC) memperoleh perpanjangan izin usaha pertambangan khusus (IUPK) dari pemerintah pada 9 Maret 2022.
- Pergerakan bursa Indonesia disepanjang perdagangan jumat pekan kemarin, bergerak mixed yang akhirnya ditutup melemah tipis sebesar 1,40 poin menuju 6.922. Pasca harga spot minyak mentah mengalami koreksi yang diikuti juga dengan harga spot batubara. Sektor pertambangan dan pengeboran dimulai dari emiten yang fokus bahanbaku nikel, minyak mentah dan ema kembali koreksi. Pada perdagangan hari ini IHSG pelauang melanjutkan penguatan kisaran 6.830-6.990.
- Bow : WSKT,ADHI, WIKA,PTPP, BBTN,BBRI,AGRO,PWON,BSDE,CTRA,SMGR,SMBR,BRPT, SMRA.



anugerah sekuritas indonesia

NEWS EMIEN

MLPL – Harga Pelaksanaan Rights Issue Rp500/saham

PT Multipolar Tbk (MLPL) telah mendapatkan pernyataan efektif Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau right issue pada tanggal 8 Maret 2022 dengan menerbitkan sebanyak 1.991.851.408 saham Seri C dengan harga pelaksanaan Rp500 per lembar saham atau 11,98 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Setiap pemegang 51 saham dalam DPS itu akan mendapatkan 7 HMETD tau rasio 51:7 saham dengan harga pelaksanaan Rp500 per saham. Sehingga dana yang bakal dihimpun dari right issue sebesar Rp995,92 miliar. (Sumber: Emitennews.com) Per: 86,09x

BMRI – Akan Bagi Dividen 60% Dari Laba Bersih 2021

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank Mandiri (BMRI) menyetujui pembagian dividen sebesar 60% dari laba bersih konsolidasi 2021 atau senilai Rp16,82 triliun. Dari nilai dividen tersebut sebesar 52% saham Pemerintah di Bank Mandiri atau sebesar Rp8,75 triliun akan disetorkan kepada Rekening Kas Umum Negara. (Sumber: Emitennews.com) Per: 11,72x

ARNA – Akan Bagi Divide Rp45/saham

PT Arwana Citramulia (ARNA) akan menebar dividen tunai Rp327,2 miliar. Guyuran dividen edisi tahun buku 2021 itu, telah mendapat restu para pemodal dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 8 Maret 2022. Investor akan membawa pulang dividen tunai sejumlah Rp45 per lembar. Jadwal cum dividen pasar reguler, dan negosiasi pada 16 Maret 2022, dan ex dividen pasar reguler dan negosiasi pada 17 Maret 2022. Cum dividen pasar tunai pada 18 Maret 2022, lalu ex dividen pasar tunai pada 21 Maret 2022. Pembayaran dividen akan dilakukan pada 29 Maret 2022. (Sumber: Emitennews.com) Per: -0,75x

KRAS – Anak Usaha Dapa Dana Senilai USD12,09 Juta.

PT Arwana Citramulia (ARNA) akan menebar dividen tunai Rp327,2 miliar. Guyuran dividen edisi tahun buku 2021 itu, telah mendapat restu para pemodal dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 8 Maret 2022. Investor akan membawa pulang dividen tunai sejumlah Rp45 per lembar. Jadwal cum dividen pasar reguler, dan negosiasi pada 16 Maret 2022, dan ex dividen pasar reguler dan negosiasi pada 17 Maret 2022. Cum dividen pasar tunai pada 18 Maret 2022, lalu ex dividen pasar tunai pada 21 Maret 2022. Pembayaran dividen akan dilakukan pada 29 Maret 2022. (Sumber: Emitennews.com) Per: 38,28x

BULL – Private Placemen Tuntas

PT Buana Lintas Lautan (BULL) mengantongi dana segar senilai Rp89,75 miliar. Dana itu, didapat dari penuntasan pelaksanaan private placement. Pada hajatan itu, perseroan melepas 685,12 juta lembar dengan harga pelaksanaan Rp131 per saham. Dana hasil private placement tersebut berdasar skenario akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan, dan pertumbuhan usaha dalam bentuk pengembangan armada, dan/atau modal kerja. (Sumber: Emitennews.com) Per: 7,78x

GOOD – Laba Bersih Lonjak 67,48% Jadi Rp424,86 Miliar.

PT Garudafood Putra Putri (GOOD) sepanjang 2021 meraup laba bersih Rp424,86 miliar. Meroket 67,48 persen dari periode sama 2020 di kisaran Rp259,41 miliar. Itu berkat kontribusi penjualan bersih naik 13,99 persen dari Rp7,71 triliun pada 2020 menjadi Rp8,79 triliun. Lonjakan penjualan mayoritas disumbang penjualan domestik tumbuh menjadi Rp8,40 triliun dari edisi sama 2020 di level Rp7,35 triliun. Sementara itu, penjualan ekspor naik dari Rp364,91 miliar menjadi Rp390,69 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER : 46,04x

PPRE – Bukukan Laba Bersih 2021 Senilai Rp146,8 Miliar.

PT PP Presisi Tbk (PPRE) melaporkan kinerja tahun buku 2021 dengan meraih laba bersih Rp 146,8 miliar, tumbuh 26,7% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp 115,8 miliar. Pendapatan tercatat tumbuh 20,1% secara year on year (YoY) menjadi Rp 2,8 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 2,3 triliun. (Sumber: Investor.id) Per : 28,87x

ARTO – Cetak Laba Bersih 2021 Senilai Rp86 Miliar

PT Bank Jago Tbk meraih laba bersih Rp 86 miliar, dibandingkan rugi Rp 190 miliar pada tahun 2020. Pendapatan bunga bersih tercatat sebesar Rp 590 miliar, melesat 812% secara tahunan. Hal ini tidak lepas dari penyaluran kredit Perseroan yang melonjak 266% YoY menjadi Rp 3,3 triliun. Sedangkan dana pihak ketiga (DPK) bertumbuh 357% YoY menjadi Rp 3,7 triliun.

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian MPPA Closed Price : 342 Buy Kisaran : 338-340 Support : 332 Target Jual 1 : 350 Target Jual 2 : 370</p> <p>BUKA Closed Price: 284 Buy Kisaran : 278-280 Support : 274 Target Jual 1 : 290 Target Jual 2 : 300</p> <p>MTEL Closed Price: 800 Buy Kisaran : 780-790 Support : 750 Target Jual 1 : 820 Target Jual 2 : 840</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>BSDE Closed Price: 1.030 Buy Kisaran : 1.000-1.010 Support : 980 Target Jual 1 : 1.100 Target Jual 2 : 1.150</p> <p>SMBR Closed Price: 560 Buy Kisaran : 540-550 Support : 500 Target Jual 1 : 580 Target Jual 2 : 600</p> <p>BRPT Closed Price: 865 Buy Kisaran : 840-855 Support : 830 Target Jual 1 : 880 Target Jual 2 : 900</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Kode	Notasi
1	ALMI	E
2	ARGO	E
3	ARTI	E
4	BCAP	X
5	BEEF	E
6	BIKA	E
7	BKDP	X
8	BOSS	E
9	BTEL	E
10	BUVA	L,Y
11	CANI	E
12	CMPP	E,X
13	CNKO	E
14	CNTX	E
15	COWL	L,Y
16	CPRI	Y
17	DEAL	E
18	DEFI	Q
19	DPUM	M
20	DUCK	L,Y
21	DWGL	E
22	ENVY	L,S,Y,X
23	ETWA	E
24	FORZ	L,Y
25	GIAA	M,E,D,X

No	Kode	Notasi
26	GLOB	E
27	GMFI	E,D,X
28	GOLL	B,L,Y,X
29	GTBO	L,S,Y,X
30	HDTX	E
31	HOME	A,L,Y
32	IBFN	E,D,Q,X
33	INTA	E,D,Q,X
34	JKSW	E
35	KARW	E
36	KAYU	S,X
37	KBRI	L,S,Y,X
38	KONI	X
39	KPAL	L,Y
40	KRAH	B,L,Y
41	LAPD	E,D,S,X
42	MABA	D,L,Y,X
43	MAGP	Y
44	MDRN	E
45	MGNA	E,S,X
46	MTFN	E
47	MTRA	B,L,Y,X
48	MYRX	B,L,Y,X
49	MYTX	E
50	NIPS	L,Y

No	Kode	Notasi
51	NUSA	L,Y
52	OCAP	E,S,X
53	OKAS	E
54	PICO	M,C,X
55	PLAS	L,Y
56	POLY	E
57	RIMO	L,Y
58	SAFE	E
59	SDMU	M,E,X
60	SHID	X
61	SIMA	E,L,Y
62	SKYB	L,Y
63	SQMI	E
64	SRIL	L
65	SUGI	L,Y
66	SULI	E
67	TAXI	E
68	TDPM	M,L,Y,X
69	TELE	E
70	TIRT	E
71	TRAM	L,Y
72	TRIO	E
73	UNIT	L,Y
74	UNSP	E
75	WSBP	M

Pengumuman :

Atas berlakunya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai berikut seluruh peraturan pelaksanaannya, bersama dengan email ini kami bermaksud untuk menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

Terhitung mulai tanggal : 01 Oktober 2021 Trade Confirmation ("TC") yang diterima oleh Nasabah melalui e-mail sebagai dokumen elektronik merupakan obyek pengenaan bea meterai sebesar Rp10.000,- (sepuluh ribu rupiah) yang berlaku untuk nilai transaksi efek di atas Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) (nilai total transaksi per hari termasuk jual dan/atau beli, tidak termasuk brokerage fee dan levy) sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2022 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 134/PMK.03/2021.

Sesuai dengan UU Bea Meterai, maka pihak yang terhutang bea meterai adalah pihak yang menerima TC, dengan demikian pemenuhan meterai elektroniknya menjadi kewajiban Nasabah.

Sebagai informasi, dalam waktu dekat sekuritas akan ditetapkan oleh Dirjen Pajak sebagai pemungu bea meterai (perkiraan mulai 1 Maret 2022), sehingga sekuritas akan memiliki kewajiban pemungutan, penyetoran dan pelaporan bea meterai elektronik.

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan
C	Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

Global Economic Forecasts

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

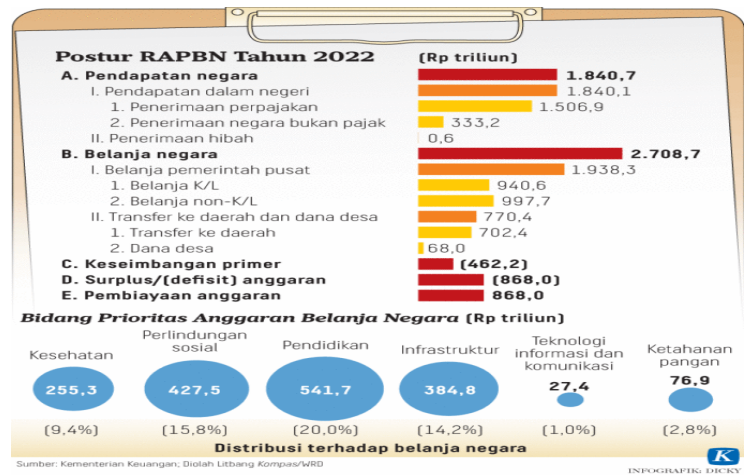
IMF.org

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to BUY or SELL at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
